

Analisis anomali pertumbuhan aset pada imbal hasil saham di Indonesia = Analysis of asset growth anomaly on cross section returns evidence from Indonesia stock exchange

Muhammad Iqbal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412897&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Studi ini bertujuan meneliti anomali pertumbuhan aset dimana saham dengan tingkat pertumbuhan aset tinggi akan menghasilkan imbal hasil yang rendah di periode selanjutnya. Penemuan di penelitian ini menunjukkan portofolio dengan pertumbuhan aset rendah yang disusun dengan pembobotan setara memiliki rata-rata imbal hasil bulanan lebih tinggi sebesar 0.75% (9% per tahun). Analisis juga diperkuat pada tingkat saham individu menggunakan fixed-effect panel regression. Efek pertumbuhan aset tetap signifikan walau dengan mengontrol variabel determinan lain. Menggunakan two-stage cross-section regression pada Fama dan Macbeth (1973), penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan aset tidak dapat dimasukkan sebagai faktor risiko, namun anomalnya hanya disebabkan oleh mispricing didorong oleh perilaku investor.

ABSTRACT
This study examines asset growth anomaly where stocks with high asset growth will be followed by low returns in the subsequent periods. This study finds that an equally-weighted low-growth portfolio outperforms high-growth portfolio by average 0.75% per month (9% per annum). The analysis is extended at individual stock-level using fixed-effect panel regression in which asset growth effect remains significant even with controlling other stock return determinants. Employing two-stage cross-section regression in Fama and Macbeth (1973), this study also shows that asset growth cannot be included as a new risk factor; instead the anomaly is driven by mispricing due to investors' behavior.